

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, E., 2025. The Impact of Climate Change on Travel-Related Vector-Borne Diseases: A Case Study on Dengue Virus Transmission. *Travel Medicine and Infectious Disease*, 65. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2025.102841>.
- Adillah, A. and Setiawati, C.L., 2024. Sistem Informasi Geografis Lapangan Pertandingan Pora ke XIV Tahun 2022 di Kabupaten Pidie Berbasis QGIS. *Sagita Academia Journal*, 2(2), pp.114–127.
- Ahmad, A.M.M. and Koay, C.A., 2020. Eliminating Dengue Fever should be Easy Compared to Malaria–In a Malaysian Perspective. *Asian Journal of Research in Infectious Diseases*, 3(2), pp.41–71. <https://doi.org/10.9734/AJRID/2020/v3i230125>.
- Akter, R., Hu, W., Gatton, M., Bambrick, H., Cheng, J. and Tong, S., 2021. Climate variability, socio-ecological factors and dengue transmission in tropical Queensland, Australia: A Bayesian spatial analysis. *Environmental Research*, 195, p.110285.
- Altassan, K.K., Morin, C.W. and Hess, J.J., 2024. Modeling the Role of Weather and Pilgrimage Variables on Dengue Fever Incidence in Saudi Arabia. *Pathogens*, 13(3), p.214.
- Ardyanto, T.D., Prabowo, N.A., Putri, D.P., Shofiyah, L. and Myrtha, R., 2023. *Infeksi dan Vaksinasi Dengue*. Cetakan Pertama ed. Penerbit Tahta Media. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Arivadany, A.M.R., 2024. Dampak perubahan iklim terhadap penyebaran demam berdarah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), pp.7107–7119.
- Arunachalam, N., Tana, S., Espino, F.E., Kittayapong, P., Abeyewickrem, W., Wai, K.T., Tyagi, B.K., Kroeger, A., Sommerfeld, J. and Petzold, M., 2010. Eco-bio-social determinants of dengue vector breeding: a multicountry study in urban and periurban Asia. *Bulletin of the world Health Organization*, 88(3), pp.173–184.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M.S. and Jeka, F., 2023. Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), pp.26320–26332.
- Astuti, S.D., Rejeki, D.S.S. and Nurhayati, S., 2022. Analisis Autokorelasi Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Klaten Tahun 2020. *Jurnal Vektor Penyakit*, 16(1), pp.23–32. <https://doi.org/10.22435/vektor.v16i1.5817>.
- Bappeda Kabupaten Bantul, 2024. *Buku Profil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2024*.

- Berutu, W.O. and Susilawati, S., 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tinggal Dengan Kejadian Demam Berdarah. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(8), pp.1077–1082.
- Bone, T., Kaunang, W.P.J. and Langi, F.L.F.G., 2021. Hubungan Antara Curah Hujan, Suhu Udara dan Kelembaban dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Manado Tahun 2015-2020. *Kesehatan Masyarakat*, 10(5), pp.36–45.
- Chandra, E. and Hamid, E., 2019. Pengaruh faktor iklim, kepadatan penduduk dan angka bebas jentik (ABJ) terhadap kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 2(1), pp.1–15.
- Damayanti, S. and Kristanti, H., 2022. Hubungan Pencahayaan dan Suhu dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Mikki: Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 11(2), pp.142–149.
- Dania, I.A., 2016. Gambaran penyakit dan vektor demam berdarah dengue (DBD). *Jurnal Warta Dharmawangsa*, (48). <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i48.179>.
- Daswito, R., Lazuardi, L. and Nirwati, H., 2019. Analisis Hubungan Variabel Cuaca dengan Kejadian DBD di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 10(1), pp.1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.32695/jkt.v10i1.24>.
- Dinas Kesehatan DIY, 2024. *Buku Profil Kesehatan DIY Tahun 2023*.
- Dwitasari, I., Trihandini, I. and Makful, M.R., 2023. Mapping the spread of dengue hemorrhagic fever (DHF) with the level of insecurity in Kepahiang Regency in 2021. *BKM Public Health and Community Medicine*, pp.e6491–e6491.
- Elizabeth, A.H. and Yudhastuti, R., 2023. Gambaran Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), pp.179–186.
- Eprili, Z.N.M., 2025. Hubungan Kepadatan Penduduk dan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Riau Tahun 2020-2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1), pp.2368–2376. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v6i1.42825>.
- Erfani, S., Naimullah, M. and Winardi, D., 2023. GIS scoring and overlay methods for mapping landslide vulnerability in Lebak Regency, Banten. *Jurnal Fisika Flux: Jurnal Ilmiah Fisika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat*, 20(1), pp.61–79.
- Fadlirahman, R.A., Alfianti, F., Dewi, A.F.L., Estasya, B.N., Iriana, N.I., Rahma, D.M., Khansa, S. and Amelia, P.R., 2022. Pengaruh Faktor Iklim dan Kepadatan Penduduk terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota

- Administrasi Jakarta Tahun 2018-2020. *Jurnal Media Kesehatan*, 15(2), pp.164–180.
- Fauzi, I.S., Nuraini, N., Ayu, R.W.S. and Lestari, B.W., 2022. Temporal trend and spatial clustering of the dengue fever prevalence in West Java, Indonesia. *Heliyon*, 8(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10350>.
- Fitriyani, N.E., Khumaeni, E.H. and Fauzi, M.F., 2023. Epidemiologi dan Penatalaksanaan Demam Berdarah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(1), pp.21–25.
- Franch-Pardo, I., Napoletano, B.M., Rosete-Verges, F. and Billa, L., 2020. Spatial analysis and GIS in the study of COVID-19. A review. *Science of the total environment*, 739, p.140033.
- Frida N., 2019. *Mengenal Demam Berdarah Dengue*. Edisi Digital ed. Semarang: ALPRIN.
- Fuadzy, H., Prasetyowati, H., Marliyanih, E.S., Hendra, A. and Dadang, A.M., 2021. Autokorelasi Spasial Demam Berdarah Dengue di Kota Tasikmalaya: Spatial Autocorrelation of Dengue Haemorrhagic Fever in Tasikmalaya City. *Journal of Vector-Borne Diseases Studies*, 13(2), pp.113–126.
- Girsang, V.I., Harefa, H.S., Siregar, L.M. and Sirait, A., 2024. Kepadatan Penduduk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Medan. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 5(2), pp.224–239.
- Habinuddin, E., 2021. Identifikasi Autokorelasi Spasial Pada Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kota Bandung. *Sigma-Mu*, 13(1), pp.7–15.
- Handayani, I. and Kamaruddin, M., 2021. Pemetaan Kasus DBD dan Faktor Iklim di Kota Makassar. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 3(3), pp.99–104.
- Hayudityas, B. and Sanoto, H., 2021. Hubungan antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), pp.105–110.
- Hermanto, E.P. and Karno, F., 2023. Pemetaan Pengendalian Penyakit Menular di Kabupaten Bondowoso Tahun 2022 menggunakan Local Indicators of Spatial Association (LISA). *Jurnal Aplikasi Matematika dan Statistik*, 1(2), pp.39–48.
- Hikmawati, I. and Huda, S., 2021. *Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Transovarial*. Satria Publisher.
- Irma, I., Sabilu, Y., Harleli, H. and AF, S.M., 2021. Hubungan Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Kesehatan*, 12(2), pp.266–272.
- Juwita, C.P., 2020. Variabilitas Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Tangerang. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(1), pp.8–14.

- Karim, M.N., Munshi, S.U., Anwar, N. and Alam, M.S., 2012. Climatic factors influencing dengue cases in Dhaka city: a model for dengue prediction. *Indian journal of medical research*, 136(1), pp.32–39.
- Kemendes, 2022. *Demam Berdarah Dengue*. [online] ayosehat.kemkes.go.id. Available at: <<https://ayosehat.kemkes.go.id/topik/demam-berdarah-dengue>> [Accessed 11 February 2025].
- Kemendes, 2023. *Deteksi Dini Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Pengendaliannya di Indonesia Tahun 2023*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2024. *Buku Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta.
- Kemkes, 2023. *Fakta-Fakta Penting Seputar Demam Berdarah*. [online] Kemkes. Available at: <<https://ayosehat.kemkes.go.id/fakta-fakta-penting-seputar-demam-berdarah>> [Accessed 21 June 2025].
- Keraf, A.S.L., Weraman, P., Ndoen, H.I. and Syamruth, Y.K., 2023. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Model Spasial di Kabupaten Sikka Tahun 2019-2021. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 13(3), pp.202–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.52643/jbik.v13i3.2636>.
- Kusumawati, N. and Sukendra, D.M., 2020. Spasiotemporal Demam Berdarah Dengue berdasarkan House Index, Kepadatan Penduduk dan Kepadatan Rumah. *Journal of Public Health Research and Development*, 4(2), pp.168–177.
- Lahdji, A. and Putra, B.B., 2017. Hubungan curah hujan, suhu, kelembaban dengan kasus demam berdarah dengue di Kota Semarang. *MEDIKA*, 8(1), pp.46–53.
- Latifah, E.N., Darundiati, Y.H. and Wahyuningsih, N.E., 2021. Analisis Faktor Cuaca dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014-2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp.174–188.
- Latifah, I.U. and Fitria, L., 2021. Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Cirebon Tahun 2014-2018. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, 2(3), p.5.
- Latue, P.C., 2023. Analisis Spasial Temporal Perubahan Tutupan Lahan di Pulau Ternate Provinsi Maluku Utara Citra Satelit Resolusi Tinggi. *Buana Jurnal Geografi, Ekologi Dan Kebencanaan*, 1(1), pp.31–38.
- Mahato, R.K., Htike, K.M., Sornlorm, K., Koro, A.B., Yadav, R.K., Kafle, A. and Sharma, V., 2025. Spatial autocorrelation of environmental factors influencing dengue outbreaks using Moran's I: A study from Nepal (2020–2023). *PLoS One*, 20(6), p.e0324798.
- Maitela, T. and Widayani, P., 2019. Monitoring Kejadian Penyakit Demam Berdarah Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan

Gondokusuman dan Sekitarnya Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 8(3).

- Mardesci, H. and Mardesci, A., 2020. Pengaruh Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 4(3), pp.357–365.
- Mentari, S.A.F.B. and Hartono, B., 2023. Faktor Risiko Demam Berdarah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9(1), pp.22–36.
- Muslikah, R.F., Marsanti, A.S. and Ratnawati, R., 2024. Autokorelasi Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Madiun. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 10(2), pp.384–394.
- Niode, D.F., Rindengan, Y.D.Y. and Karouw, S.D.S., 2016. Geographical information system (GIS) untuk mitigasi bencana alam banjir di Kota Manado. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 5(2), pp.14–20.
- Norjanah, N. and Ridha, M.R., 2024. Spatial Autocorrelation of Dengue and Its Relationship with Population Density in South Kalimantan, Indonesia. *Althea Medical Journal*, 11(2), pp.113–119.
- Nova, S., Veritawati, I. and Mastra, R., 2020. Sistem informasi pemetaan penyakit demam berdarah berbasis informasi geografis. *Journal of Informatics and Advanced Computing (JIAC)*, 1(1), pp.1–5.
- Nuhgroho, J., Eryando, T., Rahmaniati, M. and Yudhistira, D., 2023. Pemetaan Daerah Rawan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Bandung Menggunakan Aplikasi Qgis. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(2), pp.729–741.
- Olivia, D.N. and Sekarputri, A.L., 2025. Pengaruh Faktor Cuaca (Curah Hujan, Kelembapan, dan Suhu) Terhadap Kejadian DBD. *Health & Medical Sciences*, 2(3), p.16.
- Ong, J., Liu, X., Rajarethinam, J., Kok, S.Y., Liang, S., Tang, C.S., Cook, A.R., Ng, L.C. and Yap, G., 2018. Mapping Dengue Risk in Singapore Using Random Forest. *PLoS neglected tropical diseases*, 12(6), pp.1–12.
- Orien, C., Hutabarat, N.A., Silitonga, N.S. and Harefa, J.N., 2023. Peran Masyarakat dalam Lingkungan Bebas Jentik dengan Insiden Rate Kasus DBD di Sumut Tahun 2021. *Insologi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1), pp.8–14.
- Pakaya, R., Daniel, D., Widayani, P. and Utarini, A., 2023. Spatial model of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) risk: scoping review. *BMC Public Health*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17185-3>.
- Panigoro, P., Boekoesoe, L. and Kadir, S., 2023. Analysis of Risk Factors for Dengue Hemorrhagic Fever Using a Geospatial Approach in the Telaga

- Biru Community Health Center. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, [online] 06(10). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i10-40>.
- Paramita, R.M. and Mukono, J., 2018. Hubungan Kelembapan Udara dan Curah Hujan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Gunung Anyar 2010-2016. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), pp.202–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2.2017.202-212>.
- Prahasta, E., 2014. *Sistem Informasi Geografis: Konsep-konsep dasar (perspektif geodesi dan geomatika)*. Bandung: Informatika.
- Purwoko, S., Cahyati, W.H. and Farida, E., 2020. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Analisis Sebaran Penyakit Menular TB BTA Positif Di Jawa Tengah Tahun 2018. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Putri, P.T.P.P.S. and Kurniasari, N.M.D., 2024. Analisis Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Pendekatan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Buleleng. *Archieve of Community Health*, 11(1), pp.106–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/ACH.2024.v11.i01.p09>.
- Rahmah, S. and Adiningsih, R., 2022. Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Majene. *Buletin Keslingmas*, 41(2), pp.65–69.
- Rakhmatsani, L. and Susanna, D., 2024. Studi Ekologi Hubungan Iklim Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Bogor Tahun 2013-2022. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(2), pp.207–214.
- Ramachandran, V.G., Roy, P., Das, S., Mogha, N.S. and Bansal, A.K., 2016. Empirical Model for Estimating Dengue Incidence Using Temperature, Rainfall, and Relative Humidity: a 19-year Retrospective Analysis in East Delhi. *Epidemiology and health*, 38, p.e2016052.
- Ramadona, A.L., Thohir, B., Surya, A., Lazuardi, L. and Dhewantara, P.W., n.d. Menilai Pola Musiman dan Antar Tahunan Penularan Demam Berdarah: kajian di Indonesia di tengah ancaman El Niño.
- Rohman, H., Abdillah, A.R. and Qhoiriyah, A.R., 2021. Analisis informasi kesehatan melalui pemetaan Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Prambanan, Gamping dan Mlati, Sleman, Yogyakarta Analysis of health information through mapping of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Prambanan, Gamping and Mlati, Sleman, Yogyakarta. *Tropical Public Health Journal*, 1(1), pp.58–66.
- Rozak, I., 2021. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Hama Tanaman Padi. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), pp.375–381.

- Salim, M.F., Pramono, A.E., Wahyuli, K.T. and Muslim, N.N.A., 2021. Analisis Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Surveilans Demam Berdarah Dengue. *Journal health and Science ; Gorontalo journal health & Science Community*, 5(2), pp.313–329. <https://doi.org/https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i2.11675>.
- Salim, M.F., Satoto, T.B.T. and Daniel, D., 2024. Digital health interventions in dengue surveillance to detect and predict outbreak: a scoping review. *The Open Public Health Journal*, 17(1).
- Sandy, S., 2024. Perubahan Iklim Terhadap Kasus DBD di Kabupaten Jayapura Tahun 2014-2021. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(2), pp.182–190.
- Santos, C.A.G., Guerra-Gomes, I.C., Gois, B.M., Peixoto, R.F., Keesen, T.S.L. and da Silva, R.M., 2019. Correlation of dengue incidence and rainfall occurrence using wavelet transform for João Pessoa city. *Science of the Total Environment*, 647, pp.794–805. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2018.08.019>.
- Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, 2024. *Surat Edaran Nomor: B/400.7.9/04817 tentang Kesiapsiagaan Antisipasi Peningkatan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)*.
- Setiawan, B., Supardi, F. and Bani, V.K.B., 2017. Analisis Spasial Kerentanan Wilayah Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2013. *Jurnal Vektor Penyakit*, 11(2). <https://doi.org/10.22435/vektor.v11i2.6464.77-87>.
- Setiawan, P.B., Nur'aini, B., Hartono, H. and Tandelilin, R.T.C., 2019. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Penyakit Periodontal Berdasarkan Faktor Lingkungan di Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), pp.98–103.
- Shofifah, A., Widyartanto, A. and Sulistyorini, L., 2023. Persebaran Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Faktor Kepadatan Penduduk, Curah Hujan, dan Angka Bebas Jentik (ABJ) di Kota Madiun. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), pp.172–178.
- Sommerfeld, J. and Kroeger, A., 2013. Eco-bio-social research on dengue in Asia: A multicountry study on ecosystem and community-based approaches for the control of dengue vectors in urban and peri-urban Asia. *Pathogens and Global Health*, 106(8), pp.428–435. <https://doi.org/10.1179/2047773212Y.0000000055>.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhadi, S., Mabruroh, F., Wiyanto, A. and Ikra, I., 2023. Analisis fenomena perubahan iklim terhadap curah hujan ekstrim. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), pp.94–100.
- Suherman, A.F., Lisnaeni, P.P., Izqiatullailiyah, S.A., Herlinawati, T. and Ahman, A., 2025. A Comparative Analysis of Spearman and Pearson Correlation Using SPSS. *Journal Of Guidance and Counseling*, 5(1).
- Sukohar, A., 2014. Demam Berdarah Dengue (DBD). *Medula: Jurnal Profesi Kedokteran Universitas Lampung*, 2(02), p.152633.
- Surtiretna, N., 2018. *Awas Demam Berdarah*. Edisi Elektronik ed. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Syukri, M., Halim, R. and Wardiah, R., 2023. Pembuatan Peta Sebaran Penyakit melalui Workshop Sistem Informasi Geografis. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp.573–579.
- Tawakal, F. and Azkiya, A., 2020. Diagnosa Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) menggunakan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *Jurnal Informatika Sunan Kalijaga*, 4(3), pp.193–201.
- WHO, 2024a. *Dengue and severe dengue*. World Health Organization.
- WHO, 2024b. *Vector-borne diseases*. [online] Available at: <<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/vector-borne-diseases>> [Accessed 9 February 2025].
- Windhasari, S.C., Waworuntu, D.S. and Tatura, S.N.N., 2025. Gambaran Faktor yang Memengaruhi Tren Angka Kejadian dan Keparahan Demam Berdarah Dengue pada Anak di RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado Periode 2020-2022. *Medical Scope Journal*, 7(1), pp.39–46.
- Wowor, R., 2017. Pengaruh kesehatan lingkungan terhadap perubahan epidemiologi demam berdarah di Indonesia. *Jurnal e-CliniC*, 5(2), pp.105–113.
- Yanti, H.A., 2021. Pengolahan data sederhana menggunakan R STUDIO. *Sienna*, 2(1), pp.1–9.
- Yanto, N.P., 2022. Hubungan Iklim Terhadap Peningkatan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Denpasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 12(2), pp.114–124.
- Yuliana, R., Rahmaniati, M., Apriantini, I. and Triarjunet, R., 2022a. Analisis Autokorelasi Spasial Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Padang Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), pp.34–42.
- Yuliana, R., Rahmaniati, M., Apriantini, I. and Triarjunet, R., 2022b. Pemetaan Kerawanan dan Penentuan Prioritas Penanganan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Padang. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(5), pp.503–511.



Analisis Geospasial Persebaran Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Bantul

Ridha Nambang Azhari, Marko Ferdian Salim, S.K.M., M.P.H.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Yuningrum, H. and Daulay, S.A., 2024. Autokorelasi Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Kandangan, Temanggung, Jawa Tengah. In: *Jurnal*